

ABSTRAK

Erma Rochayati NIM C2013047 Program Studi Ilmu Keperawatan	Dosen Pembimbing Kanthi Suratih M. Kes Mulyaningsih M. Kep
HUBUNGAN RIWAYAT BERAT BADAN LAHIR (BBL) DENGAN PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 24-36 BULAN DI POSYANDU BALITA DESA SIDOREJO KARANGJATI NGAWI	
ABSTRAK	
<p>Latar Belakang : Persentase berat badan lahir rendah di Indonesia masih cukup tinggi. Hasil Riskesdas 2013 menyatakan balita (0-59 bulan) dengan berat lahir rendah sebanyak 10,2%. Berat badan lahir merupakan salah satu indikator kesehatan bayi. Berat lahir rendah dapat dikaitkan dengan keterlambatan perkembangan. Di Indonesia sekitar 5-10% anak mengalami keterlambatan perkembangan. Deteksi dini bagi perkembangan anak penting dilakukan. Deteksi ini dapat dilakukan menggunakan DDST II (<i>Denver Development Screening Test</i>). Tujuan : untuk mengetahui hubungan berat badan lahir dengan perkembangan motorik halus anak usia 24-36 bulan di Posyandu Balita Desa Sidorejo Karangjati Ngawi. Metode : Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan menggunakan metode <i>case control retrospective</i>. Sampel dengan jumlah 47 responden dengan teknik pengambilan sampel yaitu <i>total sampling</i>. Analisa data bivariate menggunakan uji <i>Chi Square</i>. Hasil : mayoritas responden memiliki riwayat berat badan lahir rendah sebanyak 17 responden (36,2%) dan mayoritas responden memiliki perkembangan motorik halus normal dan abnormal dengan jumlah yang sama yaitu sebanyak 18 responden (38,3%). Hasil uji <i>Chi Square</i> dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh <i>p value</i> 0,019 yang berarti H_0 diterima. Kesimpulan : Ada hubungan antara riwayat berat badan lahir (BBL) terhadap perkembangan motorik halus anak usia 24-36 bulan di Posyandu Balita Desa Sidorejo Karangjati Ngawi.</p>	
Kata kunci : <i>Berat Badan Lahir, Perkembangan Motorik Halus</i>	